

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai Agustus 2017 dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini telah melalui beberapa pertimbangan bahwa hal-hal yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan dan peserta didik, sedangkan objeknya adalah manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan dan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Observasi dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tenaga perpustakaan mengenai manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Plus Negeri Provinsi Riau dan faktor pendukungnya. Penulis mengadakan komunikasi langsung atau wawancara terhadap informan kunci yakni kepala perpustakaan.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis SWOT (*Strenghten, Weakness, Opportunity* dan *Threats*). Merupakan salah satu pengkajian atas performa dan kinerja perpustakaan. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan landasan dan pertimbangan untuk mempersiapkan, menata dan melekukan tindakan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tepat, sehingga penyelenggaraan perpustakaan dapat memenuhi keinginan dan permintaan pengguna pustaka. Analisis SWOT memiliki empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kekuatan (*Strenghten*)

Kekuatan dan potensi perpustakaan adalah semua sumber daya dan kekayaan (aset) yang dimiliki perpustakaan, untuk sepenuhnya dipergunakan dan diberdayakan secara optimal. Sumber-sumber kekuatan perpustakaan atau sumber daya perpustakaan itu antara lain adalah:

- a. Sumber daya manusia
- b. Koleksi bahan pustaka
- c. Sarana dan prasarana
- d. Peserta didik//pengunjung
- e. Lingkungan perpustakaan
- f. Mitra kerja

2. Kelemahan (*Weakness*)

Suatu kondisi sebuah perpustakaan kurang dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan adanya kelemahan tersebut kemungkinan ada hambatan atau kendala secara langsung atau tidak, dapat mempengaruhi kinerja perpustakaan. Kelemahan internal adalah kelemahan yang berada di dalam perpustakaan. Kelemahan yang dihadapi tersebut biasanya meliputi sumber daya perpustakaan, administrasi dan manajemen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan atau peluang dalam analisis SWOT adalah waktu yang dimiliki perpustakaan untuk dapat melakukan atau berbuat hal-hal yang berguna. Kesempatan yang ada dipergunakan dengan baik untuk mengembangkan dan memajukan perpustakaan. Hal-hal yang berhubungan dengan kesempatan atau peluang yaitu:

- a. Ketersediaan dana
- b. Adanya kebijakan dan perhatian pimpinan
- c. Adanya sarana dan prasarana
- d. Adanya komitmen pimpinan
- e. Adanya harapan optimistis

4. Ancaman dan Tantangan (*Threats*)

Ancaman yang dihadapi oleh perpustakaan bisa juga dikatakan sebagai kelemahan eksternal perpustakaan, yaitu hambatan dan kesulitan yang berada di luar perpustakaan. Ancaman dan tantangan ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan, ancaman dan tantangan eksternal itu meliputi:

- a. Adanya jarak atau memisahkan antara perpustakaan dan pengguna pustaka.
- b. Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi.
- c. Kurangnya sosialisasi.
- d. Respon dan perhatian pengguna pustaka relative rendah.
- e. Presepsi yang keliru dan tidak lengkap tentang perpustakaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Minat pengguna pustaka relative rendah.
- g. Tingkat kesibukkan/waktu pengguna pustaka terbatas.
- h. Kebutuhan.
- i. Situasi dan kondisi yang kurang/belum mendukung motivasi pengguna pustaka.²⁷

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah proses analisis menggunakan SWOT dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Data tersebut setelah dibaca, dipelajari dan telaah maka langkah berikutnya mengadakan menyimpulkan data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi ini adalah usaha membuat rangkuman yang inti. Langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat coding. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian. Simbol atau singkatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

WW	: Wawancara
P	: Peneliti
KS	: Kepala Sekolah
KP	: Kepala Perpustakaan
TP	: Tenaga Perpustakaan
PD	: Peserta Didik

²⁷ Sutarno NS.2006.*Perpustakaan dan Masyarakat*.Jakarta: Sagung Seto.h.119-144.